



**KEPUTUSAN PERDANA MENTERI YUKIO HATOYAMA  
MEMBATALKAN PEMINDAHAN PANGKALAN  
MILITER AMERIKA SERIKAT  
DARI OKINAWA**

*(DECISION OF PRIME MINISTER YUKIO HATOYAMA TO CANCEL THE  
TRANSFER OF U.S. MILITARY BASE FROM OKINAWA)*

**SKRIPSI**

Oleh  
**M. TEDY ARIADI PANE**  
**NIM: 060910101092**

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**



**KEPUTUSAN PERDANA MENTERI YUKIO HATOYAMA  
MEMBATALKAN PEMINDAHAN PANGKALAN  
MILITER AMERIKA SERIKAT  
DARI OKINAWA**

*(DECISION OF PRIME MINISTER YUKIO HATOYAMA TO CANCEL THE  
TRANSFER OF U.S. MILITARY BASE FROM OKINAWA)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh  
**M. TEDY ARIADI PANE**  
**NIM: 060910101092**

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan ketenangan, petunjuk dan perlindungan di setiap kegelisahan dan kesulitanku.
2. Orang tuaku yang terkasih.
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## **MOTTO**

*Life Is Short.*

*There Is No Time To Leave Important Words Unsaid.*

(Paulo Coelho)

*Human Biggest Fear In Life Is When The Forgotten Others.*

(Evita Peron)

Tidak Ada Yang Sia-Sia Untuk Yang Mau Berjuang Hingga Titik Akhir

(Penulis)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: M. Tedy Ariadi Pane

NIM : 060910101092

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “*Keputusan Perdana Menteri Jepang Yukio Hatoyama Membatalkan Pemindahan Pangkalan Militer Amerika Serikat Dari Okinawa*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juni 2011

Yang menyatakan,

M. Tedy Ariadi Pane  
NIM: 060910101092

**SKRIPSI**

**KEPUTUSAN PERDANA MENTERI YUKIO HATOYAMA  
MEMBATALKAN PEMINDAHAN PANGKALAN MILITER  
AMERIKA SERIKAT OKINAWA**

*(DECISION OF PRIME MINISTER YUKIO HATOYAMA TO CANCEL THE  
TRANSFER OF U.S. MILITARY BASE FROM OKINAWA)*

Oleh  
M. TEDY ARIADI PANE  
NIM 060910101092

Dosen Pembimbing I : Drs. Agung Purwanto, M.Si  
Dosen Pembimbing II : Drs. Abubakar Ebyhara, M.A, Ph.D

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Keputusan Perdana Menteri Jepang Yukio Hatoyama Membatalkan Pemandangan Pangkalan Militer Amerika Serikat Dari Okinawa*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jum’at, 17 Juni 2011

pukul : 01.00 wib

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,  
Ketua,

Drs. Supriyadi, M.si  
NIP 19580317 198503 1 003

Sekretaris I,

Sekretaris II,

Drs. Agung Purwanto, M.Si  
NIP. 19681022 199303 1 002

Drs. A. Ebyhara, M.A, Ph.D  
NIP 19640208 198902 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Djoko Susilo, M.Si  
NIP. 19590831 198902 1 001

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum  
NIP. 19590423 198702 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Keputusan Perdana Menteri Yukio Hatoyama Membatalkan Pemindahan Pangkalan Militer Amerika Serikat dari Okinawa:** M. Tedy Ariadi Pane, 060910101092: 2011: 90 halaman: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pangkalan militer Amerika Serikat di Okinawa telah memberikan banyak dampak sosial negatif terhadap warga lokal Okinawa. Dampak tersebut telah menimbulkan tuntutan dari masyarakat Jepang untuk mengeluarkan pangkalan militer Amerika Serikat dari Okinawa. Yukio Hatoyama pada pemilu Jepang 2009 berjanji akan memindahkan pangkalan militer Amerika Serikat keluar dari Okinawa jika terpilih sebagai Perdana Menteri. Akan tetapi, setelah menjabat sebagai Perdana Menteri, Yukio Hatoyama tidak dapat merealisasikan janjinya. Yukio Hatoyama pada akhirnya membatalkan rencana pemindahan pangkalan militer Amerika Serikat dari Okinawa.

Untuk menganalisis alasan Yukio Hatoyama membatalkan rencana pemindahan pangkalan militer Amerika Serikat dari Okinawa yaitu dengan menggunakan *decision making theory* Snyder. Ada dua faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seorang *decision maker*. Faktor tersebut adalah *internal setting* dan *external setting*. *External setting* dalam kasus ini adalah munculnya desakan Amerika Serikat dan juga insiden tenggelamnya kapal perang Cheonan yang mengancam *security* dalam negeri Jepang. *Internal setting*-nya adalah masih bergantungnya keamanan Jepang terhadap militer Amerika Serikat.

Tuntutan masyarakat Jepang yang besar telah mempengaruhi kebijakan awal Yukio Hatoyama untuk merencanakan pemindahan pangkalan militer. Yukio Hatoyama berencana akan merevisi *Joint Statement* dalam SACO Agreement yang disepakati antara Jepang dan Amerika Serikat pada tahun 2006 oleh pemerintahan Jepang yang sebelumnya. Kesepakatan tersebut menghasilkan *Joint Statement* untuk



memindahkan Futenma Air Station ke camp Schwab di Nago yang masih berada di wilayah Okinawa. Walaupun kesepakatan tersebut untuk mengurangi beban yang diterima Okinawa namun hal itu tidak signifikan sebab masyarakat Jepang menginginkan pemindahan keseluruhan pangkalan militer Amerika Serikat keluar dari Okinawa.

Setelah Yukio Hatoyama menjabat sebagai Perdana Menteri Jepang, Yukio Hatoyama ternyata tidak mampu untuk memindahkan pangkalan militer tersebut. Muncul Desakan yang sangat besar dari Amerika Serikat agar mempertahankan keberadaan militernya di Okinawa dengan alasan demi menjaga keamanan Jepang. Selain itu, Provokasi Korea Utara yang terus menebar ancaman semakin memanasakan kondisi keamanan di Asia Timur. Dengan melihat Korea Utara yang terus melakukan provokasi semakin menguatkan akan pentingnya pangkalan militer Amerika Serikat sdi Okinawa sebab keamanan Jepang masih sangat bergantung terhadap militer Amerika Serikat. Dari persepsi tersebut kemudian Yukio Hatoyama memutuskan untuk mempertahankan keberadaan militer Amerika Serikat di Okinawa untuk menjaga keamanan Jepang.

## **PRAKATA**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas anugerah, rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Keputusan Perdana Menteri Yukio Hatoyama Memindahkan Pangkalan Militer Amerika Serikat Dari Okinawa”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada awal proses penulisan skripsi ini, penulis memiliki ketertarikan terhadap keunikan dari keberadaan pangkalan militer Amerika Serikat yang berada di Jepang. Keberadaan pangkalan militer Amerika Serikat terutama di Pulau Okinawa telah menguasai sebagian wilayah Okinawa. Kehadirannya telah mendesak keberadaan warga lokal Okinawa. Keberadaannya juga telah memberikan dampak sosial negatif terhadap warga Okinawa. Dari dampak-dampak negatif yang muncul, telah menimbulkan tuntutan yang sangat besar terhadap pemindahan pangkalan militer tersebut. Namun, walaupun keberadaannya telah memberikan dampak yang merugikan terhadap masyarakat Okinawa, akan tetapi keberadaannya masih tetap dipertahankan oleh pemerintah Jepang.

Skripsi ini bukanlah satu karya individual, melainkan juga lahir karena bantuan dari berbagai pihak baik itu dalam bentuk sumbangan pemikiran, dorongan semangat, do'a, naupun bantuan materi. Semua itu merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penulis. Untuk menghargai semua itu hanya ucapan terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang dapat penulis sampaikan Kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Bapak Supriyadi, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, dan Bapak Heri Alfian, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
2. Drs. Agung Purwanto, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan dan juga Dosen Pembimbing I, yang telah sangat membantu dengan memberikan

inspirasi, kesempatan, wawasan, serta motivasi dan segenap kontribusinya yang mendorong penulis untuk menemukan ide-ide baru dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Abubakar Ebyhara, M.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan serta berbagai koreksi yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Almarhum orang tuaku yang tak pernah sempat melihat anaknya menjadi sarjana.
5. Sang Ibunda Umi Masruroh yang telah memberikan kasih sayang yang tiada habis, do'a yang tiada henti, perjuangan yang takan pernah habis untuk anaknya (You are THE BEST). Saudara-saudaraku, Kakakku 'Mbak' Yam, 'Bang' Ijang, Adikku Pita dan keponakan-keponakanku Han, Lovi, dan Hikaru.
6. Bapak Sutikno dan sekeluarga.
7. Ales (terimakasih atas bantuan ide-idenya serta motivasi untuk tidak menyerah), 'Mas' Bachtiar dan 'Mas' Bambang (terimakasih atas dorongan semangatnya), Rangga, Alpip, Sitra (terimakasih atas bantuan sharing skripsinya). Teman sebimbingan: Yudi, Mimi, Rijal, Chella, Bunga, serta "The Next Generations": Dewik', Icha, Junus, Zee (selamat berjuang!). Adis, Nanda, Tika, Indah, Tice, 'mbak' Dinda, Vina, Lucky, Arda, Ani (terimakasih atas pinjaman bukunya), Nia, Inesh, Ipul, Rara.
8. Teman-teman berkarya: Amanda, Radit, Sipul, Kay, Ruri (Teruskan karyamu!). Teman-teman seperjuangan: Aji, Ruslan, Nining dan Agus, Surur, Fanni Putra dan Lina, Galih, Tata, Dyah.
9. Teman-teman USEF: Fani, Luluk, Ria, Eka, Hariski, Enik, Putri, Nila, Yudi, Niha, Nuriz, dan juga 'Utami (terimakasih atas sepenggal kisahnya).
10. Teman-teman seangkatan HI '06, dan juga teman-teman lainnya yang tidak sempat untuk ditulis.

11. Seluruh Civitas Akademika Fisip Universitas Jember, yang telah membantu penulis selama menempuh studi di kampus Fisip Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Demikian pula dengan penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat, bagi pestudi hubungan internasional pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

Jember, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup .....	7
1.2.1 Batasan Materi .....	8
1.2.2 Batasan Waktu .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Kerangka Pemikiran .....	8
1.5 Argumen Utama .....	12
1.6 Metode Penelitian .....	13
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	14
1.6.2 Metode Analisi Data .....	14
1.7 Pendekatan .....	15
1.8 Sistematika Penulisan .....	16

<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM PANGKALAN MILITER OKINAWA ...</b>	<b>18</b>
2.1 Berdirinya Pangkalan Militer Okinawa.....	18
2.1.1 Jatuhnya Okinawa .....	18
2.1.2 Perjanjian Militer Amerika Serikat dan Jepang .....	21
2.2 Peran Pangkalan Militer Okinawa.....	27
2.2.1 Peran Pangkalan Militer Okinawa bagi Jepang .....	27
2.2.2 Peran Pangkalan Militer Okinawa bagi Amerika Serikat .....	29
2.3 Dampak Negatif Keberadaan Pangkalan Militer Okinawa .....	30
2.3.1 Masalah Kriminalitas Tentara Amerika Serikat.....	32
2.3.2 Masalah Kecelakaan Militer .....	34
2.3.3 Masalah Mengenai Pembangunan Ekonomi.....	35
2.3.4 Masalah Akibat Polusi Suara .....	36
2.3.5 Masalah Akibat Polusi Lingkungan .....	36
<b>BAB 3. ISU PANGKALAN MILITER OKINAWA DAN TERPILIHNYA YUKIO HATOYAMA SEBAGAI PERDANA MENTERI.....</b>	<b>39</b>
3.1 Tuntutan Pemandahan Pangkalan Militer Okinawa .....	39
3.1.1 Tuntutan Revisi Status Of Forces Agreement (SOFA) .....	39
3.1.2 Tuntutan Revisi The SACO Agreement dan Pemandahan Futenma Air Station ke Nago .....	45
3.2 Kemenangan Yukio Hatoyama sebagai Perdana Menteri Jepang.....	48
3.2.1 Perbandingan program kampanye DPJ dan LDP pada Pemilu 2009.....	48
3.2.2 Isu Pangkalan Militer Okinawa .....	53
3.2.3 Kemenangan Partai DPJ pada Pemilu 2009 .....	56

<b>BAB 4.FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN YUKIO HATOYAMA UNTUK MEMBATALKAN PEMINDAHAN PANGKALAN MILITER .....</b>	<b>59</b>
4.1 Kondisi Politik Dalam Negeri Jepang .....	60
4.2 Desakan Amerika Serikat .....	64
4.3 Ancaman Korea Utara Terkait Insiden Tenggelamnya Kapal Cheonan.....	72
4.4 Ketergantungan Keamanan Jepang Terhadap Militer Amerika Serikat .....	79
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Catatan kriminal oleh tentara Amerika Serikat di Okinawa .....	32
Tabel 3.1 Total Hasil Pemilu Parlemen Jepang 30 Agustus Tahun 2009.	57



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lokasi Keberadaan Pangkalan Militer AS di Okinawa .....	30
Gambar 4.1 Lokasi Strategis Okinawa .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Konstitusi 1947 Jepang
- Lampiran 2 The SACO Final Report
- Lampiran 3 United States-Japan Security Consultative Committee Document
- Lampiran 4 Japan-U.S. Security Treaty
- Lampiran 5 Peta Pergerakan AS Di Asia Pasifik Pada Perang Dunia II
- Lampiran 6 Peta Lokasi Insiden Tenggelamnya Kapal Cheonan